

ABSTRACT

Saesahed, Suhaila. Student Registered Number. 1723143170. 2018. *The Effectiveness of Using English Video Conversation towards the Seventh Grade Student's Vocabulary Mastery at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.* Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung.

Advisor: Nany Soengkono Madayani, S.S, M. Pd

Keywords: Effectiveness, English video conversation, Vocabulary Mastery.

English is a compulsory subject at schools in Indonesia. It is not always an easy subject for student, because it is as a foreign language, without knowing about vocabulary the student cannot study English well. It means that vocabulary is very important for the students who are studying English. Using the good media will help students to get more vocabulary. One of the media is English video conversation. English video conversation is considered as the one of the most useful and effective way to teach and to learn English vocabulary.

The formulations of this research problem were: 1) How is the student's vocabulary mastery before being taught by using English video conversation? 2) How is the student's vocabulary mastery after being taught by using English video conversation? 3) Is there any significant difference of student's vocabulary mastery before and after being taught by using English video conversation?

The purposes of this study were firstly to know the student's vocabulary mastery before being taught by using English video conversation, secondly is to know the student's vocabulary mastery after being taught by using English video conversation. And thirdly is to know the significant difference of student's vocabulary mastery before and after being taught by using English Video Conversation.

Research method in this study was pre-experimental design with quantitative approach. The population of this study was all students of seventh grade at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung that consist of eleven classes around 354 students. While, the sample was VII G class consisting of 31 students by means purposive sampling. The research instrument of this study was vocabulary test. The data collected through one group pre-test and post-test were analyzed the data by using Paired Sample test with SPSS 16.00 version.

The result showed that the student's mean score of their vocabulary mastery before being taught by using English video conversation was 77.29 and the student's mean score of their vocabulary mastery after being taught by using English video conversation was 90.58. In addition, the result of t-test showed that the significant value was 0.00 smaller than significance level ($0.00 < 0.05$). It means that result of significance value indicated that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted. It means that there is any significant difference of student's vocabulary mastery before and after being taught by using English Video Conversation.

English video conversation is effective media to teach vocabulary. By applying this media, the teacher can make students more enthusiastic, can motivate the student to learn, can increase the quality of teaching, and this media can be used in teaching learning process to be more successful and add interested student to study English language.

ABSTRAK

Saesahed, Suhaila. Nomor Pendaftaran Mahasiswa. 1723143170. 2018. *The Effectiveness of Using English Video Conversation towards the Seventh Grade Student's Vocabulary Mastery at SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.* Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

Dosen Pembimbing: Nany Soengkono Madayani, S.S, M. Pd

Kata kunci: Efektivitas, Video percakapan bahasa Inggris, Penguasaan Kosakata.

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran wajib di sekolah-sekolah di Indonesia. Ini tidak mudah bagi siswa, karena bahasa Inggris sebagai bahasa asing, tanpa mengetahui tentang kosakata siswa tidak bisa belajar bahasa Inggris dengan baik. Ini berarti kosakata sangat penting bagi siswa yang belajar bahasa Inggris. Menggunakan media yang baik akan membantu siswa untuk mendapatkan lebih banyak kosakata. Salah satu media adalah video percakapan bahasa Inggris. Video percakapan bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu cara yang paling berguna dan efektif untuk mengajar dan belajar kosakata bahasa Inggris.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penguasaan kosakata siswa sebelum diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris? 2) Bagaimana penguasaan kosakata siswa setelah diajarkan dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris? 3) Apakah ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris?

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa sebelum diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris, kedua adalah untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa setelah diajarkan dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris. Dan ketiga adalah untuk mengetahui perbedaan signifikan penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah desain pre-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tujuh di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung yang terdiri dari sebelas kelas sekitar 354 siswa. Sedangkan, sampel adalah kelas VII G yang terdiri dari 31 siswa dengan cara purposive sampling. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes kosa kata. Data yang dikumpulkan melalui satu kelompok pre-test dan post-test dianalisis data dengan menggunakan uji Paired Sample dengan SPSS versi 16.00.

Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa penguasaan kosa kata mereka sebelum diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris adalah 77,29 dan nilai rata-rata siswa penguasaan kosa kata mereka setelah diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris adalah 90,58. Selain itu, hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,00 lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,00 < 0,05$). Ini berarti bahwa hasil nilai signifikansi menunjukkan

bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan penguasaan kosakata siswa sebelum dan setelah diajar dengan menggunakan video percakapan bahasa Inggris.

Video percakapan bahasa Inggris adalah media yang efektif untuk mengajarkan kosakata. Dengan menerapkan media ini, guru dapat membuat siswa lebih antusias, dapat memotivasi siswa untuk belajar, dapat meningkatkan kualitas pengajaran, dan media ini bisa digunakan dalam proses belajar mengajar menjadi lebih sukses dan menambah minat siswa untuk belajar bahasa Inggris.

